

GAMBARAN SIKAP BAHASA MAHASISWA PBI UNU PURWOKERTO TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA BAIK DAN BENAR

Dian Mustikasari¹, Rina Purwani²

Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto^{1,2}

Jalan Sultan Agung No.42, Karanggayam, Karangklesem, Purwokerto Selatan,
Banyumas, Jateng 53145

Sur-el: dmmustikasari@gmail.com¹, purwanirina20@gmail.com²

Abstract: This study aims to describe the description of students' language attitudes towards the use of good and correct language in spoken and written. Many students are found in doing assignments such as papers or papers still using language that is not in accordance with the rules of Indonesian. The problem in this study is how the description of the language attitudes of PBI study program students at UNU Purwokerto towards the use of good and correct language in spoken and written. The method used is a quantitative description approach that uses a survey method. The results of the study were processed using a descriptive analysis test with a high positive statement in the aspect of loyalty 41.4%, pride 44.8%, and awareness 41.4% with the highest average agreeing among the other five points. language in the use of positive and correct language.

Keywords: Description, Language Attitude, Indonesian, Good and Right

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran sikap bahasa mahasiswa terhadap penggunaan bahasa baik dan benar dalam lisan maupun tulis. Banyak ditemukan mahasiswa dalam mengerjakan tugas seperti paper atau makalah masih menggunakan bahasa yang tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran sikap bahasa mahasiswa prodi PBI di UNU Purwokerto terhadap penggunaan bahasa baik dan benar dalam lisan maupun tulis. Metode dengan pendekatan diskripsi kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian akan mendeskripsikan secara menyeluruh yang berhubungan dengan temuan yang bersumber pada instrument utama yaitu angket yang berisi kuisioner. Hasil dari penelitian diolah memakai uji analisis deskriptif dengan pernyataan positif yang tinggi di aspek kesetiaan 41,4%, kebanggaan 44,8%, dan kesadaran 41,4% yang rata-rata tertinggi setuju diantara lima point lainnya, Dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki sikap bahasa dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar yang positif.

Kata kunci: Gambaran, Sikap Bahasa, Bahasa Indonesia, Baik dan Benar

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai sebuah sistem komunikasi yang membuat manusia dapat bekerjasama dengan baik, mengekspresikan dirinya sendiri untuk menyampaikan komunikasi. Hakikat komunikasi dalam bahasa merupakan sarana atau alat agar berbagai hal yang disampaikan atau dikomunikasikan kepada pihak lain. Setiap orang

wajib untuk menjaga etika di dalam komunikasi dengan tujuan komunikasi itu tercapai. Salah satu bahasa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi mata pelajaran wajib bagi jenjang sekolah dasar sampai atas yang juga merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa mahasiswa di dalam interaksi di lingkungan atau pembelajaran dapat mencerminkan kemampuan komunikasi antar penutur. Komunikasi berbahasa dapat dilihat dari bagaimana

menyampaikan bahasa Indonesia secara baik dan benar (Wardani et al., 2013)

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan diantaranya adalah sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang harus dikembangkan dan dipelajari oleh semua pihak dan kalangan. Di tingkat perguruan tinggi ini mata kuliah Bahasa Indonesia diberikan kepada semua mahasiswa dengan tujuan dapat memiliki keterampilan berbahasa lisan maupun tulisan. Mahasiswa diharapkan dapat berbahasa baik dan benar, di samping itu juga diharapkan ada rasa kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai kepribadian luhur bangsa. Bahasa Indonesia merupakan lambang bahasa yang ada di Indonesia yang wajib menjadi kebanggaan dan menambah rasa cinta tanah air bagi penggunanya (Mansyur, 2018b).

Di dalam dunia pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam membentuk sikap, karakter dan kepribadian mahasiswa dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta unggul dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Sikap berbahasa Indonesia diantaranya adalah dalam konteks sikap positif dan negatif. Sikap positif berbahasa Indonesia terhadap bahasa yang baik dan benar belum dimiliki seutuhnya oleh mahasiswa, hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung lebih beranggapan keren kalau menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Padahal sikap bahasa yang positif akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Banyak ditemukan mahasiswa dalam mengerjakan tugas seperti paper atau makalah masih menggunakan bahasa yang tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Dalam komunikasi

dengan dosen dan lainnya sehari-hari masih menggunakan bahasa yang belum baik dan benar. Kesadaran pentingnya bahasa Indonesia masih kurang, sikap ini yang menjadikan mahasiswa meremehkan mata kuliah bahasa Indonesia. Hal ini tercermin dalam kesehariannya bahwa berbahasa asing menjadikan mahasiswa terlihat lebih keren dan percaya diri (Mulyaningsih, 2017).

Ada beberapa penelitian tentang sikap berbahasa, salah satunya oleh Mansyur tentang sikap bahasa mahasiswa dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini mengamati sikap bahasa mahasiswa tentang belajar bahasa Indonesia dan berusaha untuk memahami konsekuensi untuk pengajaran bahasa Indonesia. Studi ini mengeksplorasi persepsi sikap bahasa Indonesia secara umum. Tanggapan dan implikasi mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Indonesia, belum dijelaskan materi apa yang terperinci (Mansyur, 2019).

Penelitian selanjutnya yang membahas tentang sikap bahasa adalah penelitian yang dilaksanakan I putu Mas dewantara dengan penelitian Membangun sikap Bahasa Positif terhadap Bahasa Indonesia. Dalam karya ini, penelitian pengembangan digunakan untuk menciptakan sumber belajar bahasa Indonesia dalam upaya menumbuhkan sikap berbahasa yang baik. Efisiensi yang dirancang dan pola penyisipan nilai yang digunakan untuk membentuk sikap tentang bahasa Indonesia menjadi topik utama (Dewantara et al., 2019).

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan

hanya membahas sikap bahasa Indonesia secara umum. Sedangkan penelitian ini fokus pada aspek bahasa yang baik dan benar baik berupa tulis maupun lisan yang dilakukan mahasiswa. Novelty dari penelitian ini adalah temuan yang mengarah kepada bahasa yang sesuai kaidah dan KBBI dalam lisan dan tulis. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas bagaimana bahasa Indonesia dalam lingkungan sehari-hari, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada tata cara bahasa tulis atau lisan secara baik dan benar, terutama untuk yang tulisan.

Sumber daya manusia dalam perguruan tinggi sangat penting, selain tenaga pendidik atau dosen yang mempunyai peran yang penting, mahasiswa juga ikut menentukan berjalannya perkuliahan (Masni, 2017). Di dalam lingkungan masyarakat maupun di kampus implementasi penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat penting (Mansyur, 2018a). Bahasa yang baik merupakan bahasa yang sesuai dengan situasi, sebagai alat komunikasi bahasa harus dapat efektif menyampaikan maksud kepada lawan bicara. Sedangkan bahasa yang benar merupakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah untuk bahasa baku tertulis maupun bahasa baku lisan (Riana & Setiadi, 2015). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNU Purwokerto. Hal ini dilakukan karena banyak mahasiswa tersebut ketika perkuliahan ataupun tugas masih sering menggunakan bahasa gaul dan asing, belum ada kesadaran untuk menerapkan bahasa baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan pengumpulan tugas makalah dan tugas presentasi yang menggunakan bahasa gaul dan masih dicampur dengan bahasa asing. Di dalam proses

perkuliahan sesi diskusi atau tanya jawab juga masih banyak yang menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, hal itu yang menjadikan mahasiswa belum memahami secara menyeluruh bagaimana pentingnya bahasa yang baik dan benar dalam berbahasa Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan karena saat ini di era yang dikenal millennial banyak orang khususnya mahasiswa yang terlena dengan bahasa gaul yang lagi viral. Sehingga untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar ini sudah mulai terjadi pergeseran dimana banyak yang lebih bangga menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar dalam lisan. Hal ini terjadi dalam bahasa lisan komunikasi mahasiswa dengan civitas akademik di kampus. Untuk meminimalkan pergeseran penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat dengan cara menanamkan kecintaan dalam diri mahasiswa terhadap bahasa Indonesia (Effendi, 2012).

Bahasa baku merupakan simbol masyarakat akademis yang dapat dijadikan sarana untuk membina dan mendorong untuk mempertahankan bahasa baik dan benar yang dapat dilakukan oleh pendidik. Fenomena sekarang mahasiswa belum menyadari bahwa kemampuan berbahasa Indonesia yang dirasa cukup dan masih terbatas kemampuan yang bersifat tidak formal (Pattiwael et al., 2019). Hal inilah yang menjadikan mahasiswa merasa tidak perlu membedakan bahasa formal atau tidak formal dan tidak membedakan berbicara dengan siapa. Mereka berpikir pesan yang dimaksud sampai ke orang yang diajak bicara atau yang diberi surat tercapai. Padahal hal ini seharusnya komunikasi dilakukan tidak hanya dengan

penyampaian tapi unsur di dalamnya yang harus menggunakan bahasa baik dan benar.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran sikap bahasa mahasiswa prodi PBI di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto terhadap penggunaan bahasa baik dan benar dalam lisan maupun tulisan. Penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan banyak yang meneliti tentang sikap bahasa terhadap bahasa Indonesia secara umum, tapi belum ada yang mengupas tuntas tentang materi bahasa baik dan benar. Maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan mahasiswa terutama di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dapat meningkatkan sikap bahasa dan terbiasa berbahasa baik dan benar dalam lisan maupun tulis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode survei adalah teknik penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pandangan, sifat, perilaku, dan faktor hubungan. Ini juga digunakan untuk memeriksa berbagai hipotesis sosiologis dan terkait sikap yang diambil dari populasi yang berbeda (Riana & Setiadi, 2015). Penelitian ini akan menguraikan bagaimana temuan dari kuesioner berlaku secara keseluruhan. Indikator dalam angket ini dianggap valid apabila nilai r hasil hitung lebih besar dari r tabel. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 120. Dari populasi yang dipilih ditentukan sampel dengan random sampling, penentuan sampling ini mengacak kelas secara sederhana. Setelah dilakukan sampling akhirnya 42 mahasiswa akan menjadi sampling dalam penelitian ini. Data penelitian ini berbentuk skor sikap bahasa, selanjutnya skor akan diperoleh dari instrument berupa angket dan kuisiner.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kuisiner dengan membagikan angket. Di dalam lembar kuisiner yang digunakan berisi point-point atau butir pernyataan yang dijabarkan dalam aspek sikap bahasa. Setelah itu nilai kuisiner sikap bahasa terhadap bahasa baik dan benar diukur menggunakan Skala Likert. Data kuisiner ini berisi kriteria penskoran untuk setiap butir dengan pernyataan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Butir-butir pernyataannya juga bersifat positif dan negatif, data kuisiner yang diperoleh dan yang akan dianalisis.

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu gambaran sikap bahasa terhadap penggunaan bahasa baik dan benar dalam lisan maupun tulis. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah di Prodi Bahasa Inggris masih banyak ditemukan dalam pembuatan tugas dan berbahasa lisan belum menggunakan bahasa baik dan benar dalam bahasa Indonesia.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini fokus pada gambaran sikap bahasa mahasiswa terhadap penggunaan bahasa baik dan benar dalam ragam lisan maupun tulisan maka dibutuhkan angket kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana sikap bahasa mahasiswa di PBI terhadap bahasa baik dan benar. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner dan lembar kuisisioner berisi butir-butir pernyataan dalam aspek sikap bahasa yaitu kesetiaan, kebanggaan dan kesadaran terhadap berbahasa yang baik dan benar. Nilai hasil kuisisioner sikap bahasa mahasiswa ini diukur menggunakan Skala Likert. Adapun penskoran untuk setiap butir pernyataan kuisisioner adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Butir-butir pernyataan kuisisioner bersifat positif dan negatif (Mansyur, 2019)

3. HASIL

3.1 Sikap Bahasa

Sikap di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan yang didasarkan pada sebuah keyakinan atau pendirian seseorang. Menurut Kridalaksana menjelaskan bahwa sikap bahasa merupakan perasaan atau posisi mental terhadap bahasa sendiri maupun bahasa orang lain. Selain itu juga sikap bahasa diartikan sebagai peristiwa kejiwaan yang merupakan bagian dari sikap umumnya. Dari beberapa pernyataan tersebut sikap bahasa merupakan reaksi seseorang atau

pemakai bahasa terhadap bahasanya ataupun bahasa orang lain (Muzaki et al., 2019).

Dalam penelitian yang akan dilakukan, sikap bahasa yang dimaksud adalah sikap berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pandangan atau anggapan seseorang (mahasiswa) terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaannya secara baik dan benar, apakah senang atau tidak senang pada bahasa tertentu sehingga sikap bahasa berpengaruh pada sikap bahasa. Sikap bahasa dalam hal ini juga dikelompokkan menjadi dua yaitu sikap bahasa positif dan negatif (Gereda, 2020).

Pada dasarnya sikap positif adalah bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lisan dan tulis dengan rasa bangga yang sesuai kaidah dan situasi kebahasaan. Sikap bahasa merupakan tata keyakinan yang relatif berjangka Panjang mengenai bahasa yang memberikan kecenderungan kepada seseorang untuk bereaksi dengan cara tertentu. Sikap positif bahasa memiliki tiga ciri diantaranya adalah kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa dan kesadaran adanya norma bahasa. Sikap negatif bahasa ini berkebalikan dari sikap positif tersebut. Dalam hal ini orang lebih suka menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia khususnya yang baik dan benar. Mahasiswa mulai banyak menggunakan bahasa gaul dan viral bahkan bahasa asing lainnya, hal ini yang menunjukkan bahwa sikap bahasa yang dimiliki adalah negatif.

3.2 Bahasa Baik dan Benar

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar mempunyai beberapa pengertian yang bisa dilakukan dalam lisan dan tulis. Berbahasa yang

baik dapat diartikan bahwa dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai konteks berbahasa yang selaras dengan nilai sosial dalam masyarakat. Hal ini berkaitan dengan penggunaan ragam bahasa secara tulis dan lisan untuk kebutuhan berkomunikasi. Berbahasa baik perlu memperhatikan bahasa harus sesuai dengan konteksnya, berbahasa selaras dengan nilai sosial masyarakat (Hilaliyah, 2015). Dengan demikian mahasiswa dihadapkan dengan konsep-konsep bahasa yang baik. Adapun bahasa Indonesia yang baik berkaitan dengan nilai sosial masyarakat artinya pada saat menggunakan bahasa harus memperhatikan kepada siapa kita berkomunikasi. Dalam hal ini sudah berkaitan dengan kesantunan dalam berbahasa.

Bahasa Indonesia yang benar dapat diartikan bahwa harus digunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Kaidah tata bahasa berkaitan dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Dalam penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah tata bahasa akan membingungkan (Puspitasari, 2017).

3.3 Ragam Bahasa Indonesia

Ragam bahasa merupakan bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian. Bahasa Indonesia mempunyai ragam bahasa diantaranya ragam lisan dan tulisan (Sugono, 2013). Penggunaan bahasa ini terkadang menyesuaikan dengan keadaan atau bidang-bidang tertentu. Ragam bahasa Indonesia merupakan variasi kata-kata yang berdasarkan pemakaian, topik yang dibicarakan, hubungan

pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan serta medium pembicara.

Rubrik atau kisi-kisi dalam pengumpul data sikap bahasa dalam penelitian ini yaitu dengan kuisioner yang berisi pernyataan untuk mengukur sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa baik dan benar pada mahasiswa PBI UNU Purwokerto dalam beberapa aspek diantaranya aspek kesetiaan, kebanggaan, dan kesadaran terhadap penggunaan bahasa baik dan benar. Pernyataan sikap ini tersusun dari 30 butir pernyataan yaitu untuk aspek kesetiaan pernyataan positif ada 8 butir yaitu pernyataan nomor 1 sampai 8 dan negatif 2 butir pernyataan nomor 9 sampai 10. Aspek kebanggaan pernyataan positif terdiri dari 8 butir yaitu nomor 11 sampai 18 dan pernyataan negatif 2 butir yaitu nomor 19 sampai 20, sedangkan aspek kesadaran terdiri dari 7 pernyataan positif yaitu pernyataan nomor 21 sampai 27 dan 3 pernyataan negatif yaitu pernyataan nomor 28 sampai 30. Hasil uji coba dihitung tingkat validitas dan realibilitas untuk setiap butir pernyataan

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh dari pernyataan dalam kuisioner yang telah dijawab oleh mahasiswa sebagai subjek penelitian. Data terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek kesetiaan, kebanggaan, dan kesadaran dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar lisan maupun tulis. Data ini dianalisis menggunakan SPSS uji analisis deskriptif yang merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang

diperoleh dari subjek tertentu. Hasil dari analisis data dapat dilihat di tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek Kesetiaan (N=42)

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10
\bar{x}	4.62	4.33	4.19	4.26	4.60	4.50	4.19	4.14	2.95	3.36
Me	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mo	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3
Min	4	3	3	3	2	3	2	3	1	1
Max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 2. Aspek Kebanggaan (N=42)

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10
\bar{x}	4.57	4.40	4.45	3.64	4.26	3.50	4.31	4.19	3.12	3.29
Me	5.00	4.00	4.50	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mo	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3
Min	4	4	3	2	3	2	2	3	1	1
Max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 3. Aspek Kesadaran (N=42)

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10
\bar{x}	4.71	3.60	3.90	4.43	4.36	4.33	4.31	3.55	3.12	2.62
Me	5.00	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mo	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3
Min	4	3	2	4	3	3	3	1	1	1
Max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 4. Akumulatif Pernyataan Aspek Kesetiaan

Skor	Kategori	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	0,7%
2	Tidak Setuju	16	3,8%
3	Ragu - Ragu	69	16,4%
4	Setuju	174	41,4%
5	Sangat Setuju	158	37,6%

Tabel 5. Akumulatif Pernyataan Aspek Kebanggaan

Skor	Kategori	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	7	1,7%
2	Tidak Setuju	17	4,0%
3	Ragu - Ragu	82	19,5%
4	Setuju	188	44,8%
5	Sangat Setuju	126	30%

Tabel 6. Akumulatif Pernyataan Aspek Kesadaran

Skor	Kategori	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	12	2,9%
2	Tidak Setuju	23	5,5%
3	Ragu - Ragu	87	20,7%
4	Setuju	174	41,4%
5	Sangat Setuju	124	29,5%

Berdasarkan tabel analisis terhadap 10 pernyataan variabel **Aspek Kesetiaan** dapat disimpulkan bahwa:

1. Pernyataan nomor 1 memiliki nilai jawaban minimum 4,00 (Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,62 yang berada di kuadran sangat setuju yang mempunyai arti bahwa responden sangat setuju jika mahasiswa harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,492.
2. Pernyataan nomor 2 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,33 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar di lingkungan kampus, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,650.
3. Pernyataan nomor 3 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,19 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden

setuju jika belajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar itu menyenangkan, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,634.

4. Pernyataan nomor 4 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,26 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika belajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulisan, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,587.
5. Pernyataan nomor 5 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,60 yang berada di kuadran sangat setuju yang mempunyai arti bahwa responden sangat setuju jika Bahasa Indonesia sangat penting, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,665.
6. Pernyataan nomor 6 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu – Ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,50 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika setiap membuat tugas terstruktur menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,552.
7. Pernyataan nomor 7 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan

adalah 4,19 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika acara resmi nasional maupun internasional menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,804.

8. Pernyataan nomor 8 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,14 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika orang yang merusak tata bahasa Indonesia harus ditegur, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,683.
9. Pernyataan nomor 9 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 2,95 yang berada di kuadran Ragu - ragu yang mempunyai arti bahwa responden Ragu – ragu jika kata-kata dan istilah asing itu lebih bagus daripada kata-kata Indonesia, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,936.
10. Pernyataan nomor 10 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,36 yang berada di kuadran Ragu - ragu yang mempunyai arti bahwa responden Ragu – ragu jika belajar bahasa asing lebih menyenangkan daripada belajar Bahasa Indonesia, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,879.

Berdasarkan tabel analisis terhadap 10 pernyataan variabel **Aspek Kebanggaan** dapat disimpulkan bahwa:

1. Pernyataan nomor 1 memiliki nilai jawaban minimum 4,00 (Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,57 yang berada di kuadran sangat setuju yang mempunyai arti bahwa responden sangat setuju jika Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional, jadi setiap warga Indonesia harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam pengembangan Bahasa Indonesia, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,501.
2. Pernyataan nomor 2 memiliki nilai jawaban minimum 4,00 (Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,40 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika menulis Bahasa Indonesia yang baik dan benar harus sesuai dengan aturan kaidah tata bahasa Indonesia yang berlaku, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,497.
3. Pernyataan nomor 3 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pertanyaan adalah 4,45 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menumbuhkan rasa kebanggaan, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,593.
4. Pernyataan nomor 4 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,64 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju mengajak teman di kampus untuk selalu komunikasi bahasa Indonesia yang baik, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,692.
5. Pernyataan nomor 5 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,26 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju penguasaan bahasa yang benar dan lisan maupun tulis dapat mempermudah mengungkapkan pendapat, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,627.
6. Pernyataan nomor 6 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,50 yang berada di kuadran ragu – ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu – ragu lebih menyukai menggunakan istilah bahasa Indonesia yang ada di KBBI daripada istilah bahasa asing, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,707.
7. Pernyataan nomor 7 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,31 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden

setuju jika bangga menggunakan bahasa baik dan benar dalam lisan atau komunikasi dengan lawan tutur, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,715.

8. Pernyataan nomor 8 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,19 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika bangga ketika orang asing dapat berbahasa Indonesia secara baik dan benar dalam lisan maupun tulisan, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,740.
9. Pernyataan nomor 9 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,12 yang berada di kuadran ragu - ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu - ragu penggunaan istilah bahasa yang ada dalam kaidah bahasa Indonesia menyulitkan penyampaian komunikasi, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 1.064.
10. Pernyataan nomor 10 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,29 yang berada di kuadran ragu - ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu - ragu menulis memakai bahasa Indonesia yang benar membuat capek dalam memikirkan unsur gramatikalnya, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 1.111.

Berdasarkan tabel analisis terhadap 10 pertanyaan variabel **Aspek Kesadaran** dapat disimpulkan bahwa:

1. Pernyataan nomor 1 memiliki nilai jawaban minimum 4,00 (Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,71 yang berada di kuadran sangat setuju yang mempunyai arti bahwa responden sangat setuju jika dalam situasi resmi atau formal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku merupakan pilihan yang tepat sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,457.
2. Pernyataan nomor 2 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu – ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,60 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika dalam selalu menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,665.
3. Pernyataan nomor 3 memiliki nilai jawaban minimum 2,00 (Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,90 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju jika pada lingkungan kampus berusaha berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,759.
4. Pernyataan nomor 4 memiliki nilai jawaban minimum 4,00 (Setuju) dan jawaban

maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,43 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju memilih bahasa yang tepat untuk komunikasi dengan lawan bicara agar bisa dipahami, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,501.

5. Pernyataan nomor 5 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,36 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju ketika berbicara atau lisan sangat menghormati lawan bicara, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,618.
6. Pernyataan nomor 6 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 4,33 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju terkait pemilihan diksi dan menggunakan kaidah berlaku pada pembuatan tugas ilmiah sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,612.
7. Pernyataan nomor 7 memiliki nilai jawaban minimum 3,00 (Ragu - ragu) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pertanyaan adalah 4,31 yang berada di kuadran setuju yang mempunyai arti bahwa responden setuju dalam berusaha memilih kosakata bahasa Indonesia yang sesuai agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan lawan

bicara sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0,563.

8. Pernyataan nomor 8 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,55 yang berada di kuadran Ragu – ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu - ragu terkait pentingnya bahasa Indonesia dipahami orang lain tanpa memperhatikan unsur gramatik sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 1.017.
9. Pernyataan nomor 9 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 3,12 yang berada di kuadran Ragu – ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu – ragu terkait lebih penting menguasai bahasa asing, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 0.968.
10. Pernyataan nomor 10 memiliki nilai jawaban minimum 1,00 (Sangat Tidak Setuju) dan jawaban maksimum memiliki nilai 5,00 (Sangat Setuju) dengan mean skor butir pernyataan adalah 2,62 yang berada di kuadran Ragu – ragu yang mempunyai arti bahwa responden ragu – ragu terkait bahasa yang baik lisan maupun tulis sudah cukup, tidak perlu memperhatikan bahasa yang benar, sedangkan untuk standar deviation memiliki nilai 1.147

Hasil dari penelitian tentang gambaran sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di UNU Purwokerto dapat dikatakan

bahwa mahasiswa memiliki sikap bahasa dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar yang positif. Sikap positif itu didukung dengan faktor pengalaman dan lingkungan mahasiswa pada umumnya yang membentuk mental mahasiswa positif. Hasil dari penelitian diolah memakai uji analisis deskriptif dengan pernyataan positif yang tinggi di aspek kesetiaan 41,4%, kebanggaan 44,8%, dan kesadaran 41,4% yang rata-rata tertinggi setuju diantara lima point lainnya, Dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki sikap bahasa dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar yang positif.

Dilihat dari persentase setiap butir pernyataan positif bahwa mahasiswa dalam aspek kesetiaan, kebanggaan, dan kesadaran terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam lisan maupun tulis diperoleh persentase tinggi di pilihan setuju dengan pernyataan positif. Sebaliknya pernyataan yang negatif terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar mahasiswa cenderung memilih ragu-ragu atau tidak setuju. Harapan untuk selanjutnya dengan dilaksanakan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan meningkatkan mahasiswa terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris terhadap pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lisan maupun tulis.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang sudah ditulis di pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNU Purwokerto

berada di kategori positif dengan menjawab pernyataan-pernyataan positif dalam aspek kesetiaan, kebanggaan, dan kesadaran dalam menggunakan bahasa baik dan benar dalam lisan dan tulis. Dalam hal ini dibuktikan dengan perolehan persentasi yang cukup tinggi dalam kategori setuju untuk penggunaan bahasa baik dan benar dalam berbagai aspek. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pengembangan pembelajaran perkuliahan mata kuliah Bahasa Indonesia di UNU Purwokerto. Selain itu dapat dikembangkan dan dioptimalkan dalam bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia yang lebih berkualitas dengan menyesuaikan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Purokerto atas Pendanaan Hibah Internal UNU Purwokerto tahun anggaran 2022 serta pihak-pihak terkait yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

V2i02, 3202.

- Dewantara, I. P. M., Suandi, I. N., Putrayasa, I. B., & Rasna, I. W. (2019). Membangun Sikap Bahasa Positif terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 2(2), 73–78.
- Effendi, S. (2012). *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Dunia Pustaka Jaya.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Hilaliyah, H. (2015). Pengaruh persepsi mahasiswa atas bahasa Indonesia dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Mansyur, U. (2018a). *Pemanfaatan Nilai kejujuran dalam Cerpen sebagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter*.
- Mansyur, U. (2018b). *Sikap Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*.
- Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *GERAM*, 7(2), 71–77.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mulyaningsih, I. (2017). Sikap mahasiswa terhadap bahasa indonesia. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 79–87.
- Muzaki, A., Chadis, C., & Agustin, Y. (2019). Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar bagi para Guru. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30998/Jurnalpkm>.
- Pattiwael, M., Lahallo, F., Rupilele, F., & Palilu, A. (2019). Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(2), 157–170.
- Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Tamaddun*, 16(2), 81–87.
- Riana, R., & Setiadi, S. (2015). Pengaruh Sikap Berbahasa Terhadap Penerapan Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 104–116.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugono, D. (2013). *Mahir berbahasa Indonesia dengan benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wardani, K. D. K. A., Gosong, M., & Artawan, G. (2013). Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2.